

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Novel merupakan karya sastra yang berbentuk prosa, dan juga berkaitan dengan kehidupan seseorang dalam bentuk cerita. Novel juga mengisahkan interaksi manusia dalam lingkungan sosialnya (Febrianty, 2016). Dalam novel, penulis mencoba membimbing pembaca untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang sebenarnya dari cerita yang terkandung dalam novel. Unsur prosa yang terkandung di dalam novel diantaranya adalah tema, peristiwa atau kejadian, latar atau *setting*, penokohan atau perwatakan, alur atau plot, sudut pandang, dan gaya bahasa.

Amidong (2018) menyebutkan bahwa penokohan mempunyai peranan yang besar dalam menentukan keutuhan dan keartistikan sebuah teks fiksi atau novel dan merupakan unsur yang paling penting di dalam sebuah karya fiksi karena merupakan salah satu unsur pembangun fiksi yang dapat dikaji dan dianalisis keterjalinannya dengan unsur-unsur pembangun lainnya. Penokohan akan saling melengkapi dengan berbagai unsur yang lain dan berjalan secara harmonis dengan unsur plot dan tema, atau unsur latar, sudut pandang, gaya amanat, dan lainnya jika fiksi yang bersangkutan merupakan sebuah karya yang berhasil.

Dalam novel yang berjudul 暗黒女子 '*Ankoku Joshi*' karya Akiyoshi Rikako yang ditulis tahun 2016 terdapat satu tokoh menarik yang bernama Kominami

Akane. Konami Akane adalah putri pemilik restoran. Ia memiliki minat yang sangat besar pada dunia memasak terutama dengan kudapan ala Barat. Sang ayah memperlakukannya berbeda dari sang kakak laki. Ayahnya melarang Akane mendalami dunia memasak dan terjun meneruskan usaha restoran keluarganya. Hal ini dikarenakan oleh sistem *Ie* yang berlaku di Jepang, dimana harta keluarga hanya diwariskan kepada anak sulung (Wedayanti, 2021). Namun Akane tetap berusaha untuk menyaingi kakaknya di dunia memasak dengan masakan kudapan ala barat dengan harapan agar sang ayah mengakuinya dan mengizinkannya melanjutkan bisnis restoran keluarga. Walau begitu, sang ayah tetap mengutamakan anak laki-lakinya dan mengabaikan Akane. Sehingga puncaknya Akane membakar habis restoran keluarganya yang telah berdiri selama 100 tahun tersebut, karena sang ayah pada akhirnya memutuskan untuk tetap memberikan bisnis restoran kepada kakak laki-lakinya yang sebenarnya sama sekali tidak memiliki passion pada bidang tersebut.

Usaha Akane untuk menunjukkan bakatnya dalam memasak kepada sang ayah menurut penulis adalah representasi feminisme. Sang ayah adalah cerminan dari bagaimana kondisi pembedaan laki-laki dan wanita yang masih tetap berlangsung di Jepang hingga saat ini. Hal ini selaras dengan pernyataan Kobayashi, yaitu Perempuan di Jepang telah lama mendapatkan tekanan sosial akibat nilai-nilai tradisional dan norma sosial yang mendiskriminasi, serta bias gender secara tidak langsung terhadap perempuan yang dilanggengkan dalam masyarakat hingga saat ini (Sari, 2020). Padahal Amerika Serikat sudah menetapkan amandemen Hak

Asasi Manusia di Jepang pada pasal 14, yang dengan jelas menyatakan bahwa laki-laki dan perempuan adalah setara dibawah hukum yang berlaku (Gelb, 2003).

Humm (2007) menyatakan bahwa feminisme menggabungkan doktrin persamaan hak bagi perempuan yang menjadi gerakan yang terorganisasi untuk mencapai hak asasi perempuan, dengan sebuah ideologi transformasi sosial yang bertujuan untuk menciptakan dunia bagi perempuan. Upaya melawan pranata sosial sebagai institusi rumah tangga untuk perkawinan maupun upaya wanita untuk mengakhiri kodratnya. Selanjutnya Humm juga menyatakan bahwa feminisme merupakan ideologi pembebasan perempuan dengan keyakinan bahwa perempuan mengalami ketidakadilan karena jenis kelaminnya.

Penulis tertarik untuk mengangkat masalah mengenai nilai feminisme pada penelitian ini dikarenakan menurut penulis, perempuan memiliki hak untuk memiliki kedudukan yang sama dengan laki-laki, baik itu dalam bidang sosial, politik, pendidikan, maupun pekerjaan. Dengan meneliti nilai-nilai feminisme di dalam karakterisasi tokoh Kominami Akane dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako, diharapkan akan mendapatkan hasil berupa karakterisasi tokoh Kominami Akane dan nilai-nilai feminisme dari karakterisasi tokoh tersebut untuk dibaca dan dimengerti oleh pembaca. Bagaimana dominasi patriarki terungkap dalam analisis, agar jelas citra perempuan yang merasa ditekan oleh tradisi. Melihat tekanan tokoh Kominami Akane dalam karya sastra tersebut, memahami bagaimana proses kreatif kaum feminis. Dan agar pembaca dapat memahami perasaan tokoh Kominami Akane dan menyadari betapa pentingnya tidak membeda-bedakan status manusia berdasarkan jenis kelaminnya. Diharapkan pula

dapat menjadi sebuah pelajaran untuk diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari setelah melihat akibat yang dilakukan pelaku patriarki di dalam novel tersebut.

Sebagian besar dari penelitian terdahulu tentang novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako menggunakan teori Sosioanalisis atau Psikoanalisis seperti penelitian Karmila (2018) dan penelitian Suryani (2016). Hasil penelitian Karmila mendeskripsikan kejahatan yang dilakukan oleh Sayuri sesuai dengan teori Kartono pada tahun 2013, yang ditinjau oleh aspek (a) bentuk kejahatan, (b) cara kejahatan, (c) objek hukum yang diserang, dan (d) tipe penjahat. Sedangkan Suryani (2016) mengungkapkan konflik batin yang dialami Shiraishi Itsumi menggunakan teori psikoanalisis dari Sigmund Freud.

Penelitian terdahulu lainnya yang berhubungan dengan representasi feminisme adalah penelitian yang ditulis oleh Ridwan (2019) yang hasil dari penelitiannya menunjukkan bentuk representasi feminisme tokoh utama perempuan yang dibangun dalam film *Crazy Rich Asian* karya sutradara Jon M Chu, kemudian mendeskripsikan ideologi dalam film tersebut dengan kajian semiotika dari Fiske (1987). Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Zenit (2019) yang hasil dari penelitian tersebut menunjukkan karakterisasi tokoh-tokoh wanita dan aliran feminisme yang tercermin dalam masing-masing tokoh wanita pada *anime Sakurasou No Pet Na Kanojo* karya Hajime Kamoshida sesuai dengan teori feminisme yang berfokus pada aliran-aliran feminisme.

Dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas, belum ada penelitian mengenai representasi feminisme dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk menganalisis

gambaran nilai feminisme yang terkandung pada karakterisasi Konami Akane dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako dengan judul “Nilai Feminisme pada Tokoh Kominami Akane dalam novel *Ankoku Joshi*”. Dalam penelitian ini akan digunakan teori Karakterisasi Minderop (2013) dan Nurgiyantoro (2018) untuk menentukan karakterisasi pada tokoh Kominami Akane, kemudian hasil karakterisasi itu akan dibandingkan dengan kajian Feminisme gelombang kedua oleh Betty Friedan (1963) untuk mencari nilai feminisme pada tokoh Kominami Akane.

1.2. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah Penelitian

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah penelitian diatas, rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana karakterisasi tokoh Kominami Akane dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako?
- b. Nilai-nilai feminisme apa yang ada pada tokoh Kominami Akane dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako?

1.2.2 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk menghindari penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan penulis dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada kajian struktural dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako.

Analisisnya akan dibatasi dan difokuskan pada analisis nilai feminisme dalam karakterisasi tokoh Kominami Akane dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako yang merujuk pada teori Karakterisasi Monderop (2013) dan Nurgiantoro (2018) dan teori kajian feminisme.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Menganalisis karakterisasi tokoh Kominami Akane dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako
- b. Menganalisis nilai Feminisme pada tokoh Kominami Akane dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat baik secara teoritis, secara praktis, maupun manfaat bagi lembaga yaitu :

- a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah penerapan pendekatan struktural dalam analisis karakterisasi tokoh dilihat dari segi nilai feminisme.

- b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Penulis

- a. Memperdalam pengetahuan dan kemampuan penulis dalam kajian struktural dan teori kritik sastra feminisme.

- b. Menambah wawasan terkait tentang nilai feminisme sebagai tema utama penelitian.
- c. Dapat memperoleh dan memahami nilai-nilai yang berharga bagi kehidupan, terutama nilai feminisme yang tergambar dalam cerita novel.

2) Bagi Pembaca

Untuk menambah wawasan tentang penelitian dan sebagai bahan referensi atau acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya penelitian dalam bidang sastra.

1.5. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini dapat dipahami, berikut sistematika penulisan pada penelitian ini:

1) BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

2) BAB II Kajian Pustaka

Berisi teori-teori mengenai karakterisasi, sejarah feminisme Jepang, teori feminisme dari para ahli sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini.

3) BAB III Metode Penelitian

Berisi metode penelitian dan pendekatan penelitian, sumber data, instrument penelitian, prosedur penelitian, beserta teknik pengumpulan dan analisis data.

4) BAB IV Temuan dan Pembahasan

Berisi paparan mengenai analisis nilai intrinsik pada novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako, kasus-kasus feminisme yang terjadi pada tokoh Kominami Akane, nilai-nilai feminisme yang terkandung dalam karakterisasi Kominami Akane dalam novel *Ankoku Joshi* sesuai dengan teori-teori yang dibahas pada BAB II.

5) BAB V Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian dan saran dari penulis mengenai penelitian selanjutnya.